

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan data Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Ketapang dan Dinas Kuperindag Kabupaten Mamasa yang selanjutnya diolah oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Mamasa dilaporkan bahwa IPH di Kabupaten Mamasa pada bulan Januari sebesar -1,83 % dimana ada 3 komoditas pangan yang mengalami penurunan harga yakni:

- a. Cabai Rawit (-2219), pada bulan desember 2023 sebesar Rp. 95.000/Kg mengalami penurunan pada bulan januari 2024 sebesar Rp. 40.000/Kg
- b. Cabai Merah (-0,9956), pada bulan desember 2023 sebesar Rp. 70.000/Kg mengalami Penurunan pada bulan januari 2024 sebesar Rp. 40.000/Kg
- c. Pisang (0,1556) , pada bulan desember 2023 sebesar Rp.12.000/Sisir mengalami penurunan pada bulan januari 2024 sebesar Rp. 10.000/Kg

Komoditas dengan Fluktuasi harga tertinggi yakni Cabai Rawit (0,240 %). Untuk Bulan Februari 2024 IPH sebesar (0.92 %) dimana ada 2 Komoditas andil perubahan harga yakni :

- a. Beras (0,68) pada bulan Januari 2024 harga beras sebesar Rp. 14.000/Kg mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 16.666/Kg

- b. Cabai Merah (0,439) pada bulan Januari 2024 harga sebesar Rp. 40.000/Kg mengalami kenaikan pada bulan februari sebesar Rp. 45.000/Kg

Komoditas dengan Fluktuasi harga tertinggi pada bulan Februari adalah Cabai Merah (0,113 %), selanjutnya pada bulan maret IPH 2,10% dengan komoditas andil perubahan harga :

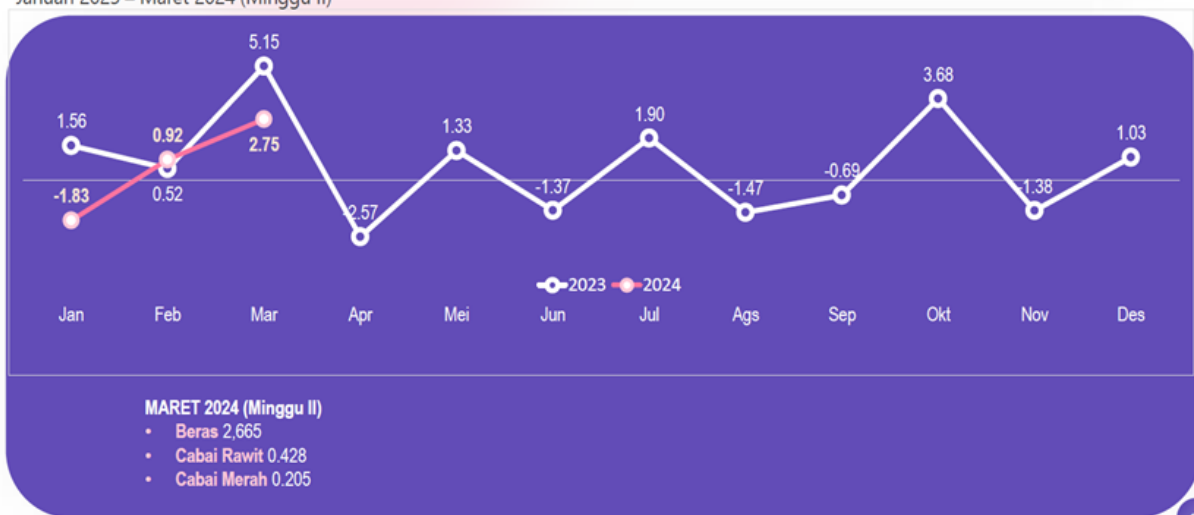
- a. Beras (2,665)
- b. Cabai Rawit (0,392)
- c. Telur ayam Ras (0,244)

Komoditas dengan Fluktuasi harga tertinggi pada bulan Maret adalah Cabai Merah (0,192 %), harga beras pada bulan Februari 2024 sebesar



Indeks Perkembangan Harga

Indeks Perkembangan Harga di Kabupaten Mamasa,
Januari 2023 – Maret 2024 (Minggu II)



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang dihadapi, sehingga terjadi kenaikan harga di beberapa komoditas adalah :

a.

Keterbatasan pasokan
Kenaikan harga beras, cabai rawit, dan cabai merah disebabkan oleh kondisi pasokan yang terbatas yang dipicu oleh efek kemarau ekstrim akibat fenomena iklim El-Nino sehingga mengalami penurunan Hasil Produksi di sentra-sentra produksi dan juga mendorong kenaikan harga gabah ditingkat petani. Meskipun demikian stok beras jenis lokal ditingkat petani masih cukup besar.

b.

Kelancaran Distribusi
Kabupaten Mamasa memiliki keadaan geografis pegunungan dan akses Jalanan Penghubung beberapa kecamatan masih terkendala sehingga memerlukan biaya distribusi yang lebih besar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian harga yang dilakukan :

- a. Melaksanakan Rapat HLM TPID Kabupaten Mamasa pada tanggal 16 Februari 2024 dengan agenda Evaluasi Kegiatan penanganan Inflasi Tahun 2023 dan Penetapan Program Kerja TPID Kab. Mamasa Tahun 2024
- b. Melaksanakan Sidak dan Pemantauan harga serta persediaan stock pangan di pasar-pasar tradisional pada 17 Kecamatan.
- c. Berkoordinasi dengan Bulog untuk melaksanakan kegiatan Pasar Murah
- d. Melaksanakan pembangunan Skren House Modern sebanyak 3 Unit di 3 Kecamatan yang Dananya bersumber dari dana DAK
- e. Penyaluran bantuan bibit padi, bawang merah, cabai dan sarana pertanian lainnya ke kelompok tani.
- f. Pemeliharaan jalan rute pasar barra'-barra' sepanjang 200m serta rute salubue-barra'-barra'-limbong lopi sepanjang 1,5Km
- g. Berkoordinasi dengan Dinas perikanan mengenai pelaksanaan Program G Mari (Gerakan masyarakat gemar makan ikan) melalui edukasi kepada masyarakat melalui pemberian bantuan ikan segar (ikan mas dan ikan nila)
- h. Memberdayakan Penyuluh di lapangan dan mendampingi petani dalam aksi tanam serta mendirikan "Toko Pemasaran Hasil Tani" di beberapa titik di Kabupaten Mamasa
- i. Berkoordinasi dengan Dinas Ketapang terkait penyaluran bantuan pangan CPP Tahun 2024 sebesar 176,880/Kg dengan jumlah KPM 17,688/KK

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Untuk komoditas bawang Merah dan Cabe Rawit Merah yang dapat dihasilkan dalam daerah dapat diatasi dengan program Aksi Tanam Holtikultura berkolaborasi dengan Forkopimda Kab. Mamasa (Kejaksaan) melalui Program Jaksa Peduli Petani (SALIPI)
- a.
 - b. Perlunya peningkatan SDM para petani dalam mengolah lahan pertanian melalui tenaga teknis penyuluh pertanian di daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Meningkatkan koordinasi lintas instansi agar berbagai program pengendalian inflasi dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan dampak yang signifikan terhadap pengendalian harga komoditas dan perlunya Kerjasama Antar Daerah (KAD)